

UMY KENALKAN KANTONG INFORMASI PERDARAHAN

'Blood Vista' Bantu Cegah AKI Melahirkan

BANTUL (KR) - Post Partum Hemorrhagic (PPH) dengan penurunan darah yang terukur dan diperkirakan sangat penting. Karena dokter sering mere-mehkan volume perdarahan. Padahal perdarahan postpartum tetap menjadi penyebab komplikasi dan kematian ibu yang signifikan secara klinis di seluruh dunia. Bahkan di dunia, setiap 7 menit seorang perempuan meninggal karena perdarahan postpartum (pascamelahirkan).

Dosen UMY Dr Elsy Maria Rosa MKEP menyampaikan hal tersebut Senin (31/1) usai melakukan sosialisasi penggunaan kantong pengukur perdarahan 'Blood Vista' dalam mencegah risiko anemia dan kematian ibu postpartum pada bidan. Sosialisasi dilakukan di Klinik Waluyo JI Imogiri Timur Wirokerten Banguntapan Bantul. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis PKM sejak 22 Januari berkolaborasi dengan Stikes Akbidyo. Tim terdiri Ketua Dr Elsy Maria

sasi dilakukan di Klinik Waluyo JI Imogiri Timur Wirokerten Banguntapan Bantul. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis PKM sejak 22 Januari berkolaborasi dengan Stikes Akbidyo. Tim terdiri Ketua Dr Elsy Maria



KR-Istimewa

Sosialisasi dan pelatihan penggunaan alat 'Blood Vista'.

Rosa MKEP dan Anggota dr (K), Dr Iswanto ST Meng IPM dan anggota mahasiswa SpOG dan anggota mahasiswa Dien-

da Sesorio Assyakur.

Disebutkan, identifikasi cepat pasien yang berisiko mengalami perdarahan postpartum, manajemen aktif tahap ketiga persalinan, penilaian cepat kehilangan darah, pemantauan pasien yang tepat, dan pengelolaan perdarahan postpartum adalah penting. Manajemen darah pasien (PBM) adalah tepat waktu. Sehingga keberadaan alat bernama 'Blood Vista' ini menjadi penting.

"Pemanfaatan kantong pengukur perdarahan ini dapat memberikan kepastian informasi bagi bidan yang menolong persalinan dalam menentukan jumlah perdarahan. Sehingga dapat mencegah terjadinya kegawatan pascapersalinan seperti terjadi penurunan HB ataupun terjadinya syok hemoragik yang berakibat pada kematian ibu," ujar Elsy. Diakui, Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. (Fsy)-f

Wisatawan 'Mbludak', Prokes Tidak Boleh Kendor

BANTUL (KR) - Kunjungan wisatawan ke objek Pantai Parangtritis Kretek terus meningkat. Bahkan akhir pekan lalu jumlah wisatawan jauh lebih banyak dibanding sebelumnya. Parangtritis sejauh ini masih tetap jadi tumpuan Penda Bantul meraup PAD sektor wisata. "Selama bulan Januari 2022 ini piknikers yang hadir di Bantul sebanyak 284.542 orang atau sekitar 85% mendatangi kawasan Parangtritis," ujar Kepala Seksi (Kasi) Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Selasa (1/2).



KR-Sukro Riyadi

Wisatawan berada di Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

Dijelaskan, kunjungan wisatawan akhir pekan terhitung 28-30 Januari 2022 menembus angka 33.610 orang dengan pendapatan Rp 326 juta. Dari jumlah itu 28.870 orang wisatawan menyerbu Parangtritis. Khusus kunjungan wisata-

tawan sepekan, tanggal 24-30 Januari 2022 mencapai 46.569 orang dengan pendapatan mencapai Rp 452 juta. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Parangtritis mencapai 45.250 orang. "Ketika kita menganalisa data, kunjungan wisatawan

satu pekan sebelumnya, tanggal 17-23 Januari 2022 sebanyak 48.182 orang dengan pendapatan Rp 428 juta. Kenaikannya hampir 5%," ujar Markus.

Markus mengimbau masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan untuk meredam Covid-19. Mengingat konsekuensinya pembatasan-pembatasan hingga adanya penutupan objek wisata. "Jangan sampai terjadi penutupan, dampak ekonominya kepada masyarakat sangat buruk. Pariwisata di Bantul mulai bangkit, sehingga prokes secara ketat harus dilakukan," tandasnya. (Roy)-f

UNDIAN TABUNGAN SUTERA & SUTERA EMAS BANK BPD DIY Tenaga Kesejahteraan Sosial Raih Xpander



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Bank BPD DIY.

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY Cabang Sleman pada tanggal 29 Januari 2022 menyerahkan hadiah Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas di Lapangan Barak Akhir Watuadeg Purwobinangun Pakem Sleman, Sabtu (29/1). Acara dikemas dalam bentuk Pesta Rakyat yang sekaligus bertujuan untuk melestarikan kesenian daerah berupa Pentas Jathilan dan juga dukungan kepada UMKM sekitar untuk kembali menjual produknya melalui bazaar.

Hadiah I berupa mobil Mitsubishi Xpander kali ini jatuh ke tangan seorang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kapanewon Pakem bernama Widya Sri Astuti. Begitu tak percaya saat surat resmi pemberitahuan pemenang diserahkan langsung oleh petugas Bank ke rumahnya. "Saya sungguh tidak menyangka akan hadiah ini, Saya merasa bahagia dan sangat bersyukur atas keberuntungan ini. Mobil ini akan saya pakai sendiri untuk menunjang aktivitas sehari-hari," ucapnya. Sementara Pemimpin Cabang BPD

DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono menjelaskan, acara penyerahan hadiah dengan konsep konvoi dalam pengiriman hadiah yang dilanjutkan dengan Pesta Rakyat seperti ini adalah kali pertama diadakan. Hal ini sebagai bentuk bukti nyata bahwa penabung setia yang telah menabung menggunakan Tabungan Sutera Bank BPD DIY nanarbenar berkesempatan memenangkan hadiah yang sangat menarik seperti mobil Xpander.

"Selain berkesempatan memenangkan berbagai hadiah undian, penabung setia Tabungan Sutera BPD DIY memiliki fasilitas tabungan yang senantiasa ditingkatkan sesuai kebutuhan masyarakat di era terkini demi kepuasan, kenyamanan, kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Semisal dengan mobile banking nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi QRIS atau transaksi yang berbasis scan QR Code yang praktis dan tanpa biaya tambahan," jelas Efendi. (Has)-f

UNTUK MEMENANGKAN PEMILU 2024

PAN Tampilkan Tokoh dan Jual Gagasan

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman mulai sekarang sudah memanas mesin politiknya dengan target dapat memenangkan Pemilu 2024. Untuk mencapai target, PAN Sleman bakal menampilkan tokoh dan menjual gagasan kepada masyarakat.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, kemenangan Pemilu 2024 harus menjadi kemenangan kolektif. Dimana kemenangan itu tidak hanya kerja individu tetapi kerja sama semua pihak.

"Untuk mencapai target kemenangan, tidak bisa mengandalkan secara individu. Tapi kita harus bergerak bersama. Semua kader



KR-Istimewa

Pengurus PAN bersama DPD PAN Sleman usai dilantik.

PAN harus turun ke masyarakat untuk meraih simpati agar bisa menang di 2024 mendatang," kata Raudi dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) I DPD PAN Kabupaten Sleman serta Pelantikan DPD PAN Sleman, DPRt PAN se-Kabupaten Sleman di Kantor DPD PAN

Sleman, Minggu (30/1).

Turut hadir dalam acara tersebut, Ketua MKP DPW PAN DIY Drs Sri Purnomo MSi, Anggota DPR-RI dari DIY Ir Ibnu Mahmud Bilaluddin, Wakil Ketua DPRD dari Fraksi PAN Arif Kurniawan SAg MHUM, Anggota DPRD Kabupaten Sleman

Fraksi PAN, Sekjen PAN beserta jajaran, Ketua-ketua DPC dan DPRt se-Kabupaten Sleman.

"Rakerda dilaksanakan dalam rangka mensinergikan semangat untuk mencapai kemenangan Pemilu di Tahun 2024. Kami optimis seluruh kader PAN Sleman dapat memenangkan Pemilu di Tahun 2024," ujarnya.

Anggota DPR Ibnu Mahmud Bilaluddin juga mengucapkan selamat kepada seluruh anggota PAN sudah dilantik dan mengikuti Rakerda pertama ini. Ia berpesan dalam mengikuti Rakerda ini dibutuhkan kolaborasi dan perhatian yang sangat serius. (Sni)-f

BERHARAP ADA PENINGKATAN ANGGARAN

Anggota Gapensi Siap Ikuti Lelang



KR-Judiman

Ketua BPC Gapensi Bantul saat menerima buku RUP dari Bupati Bantul.

BANTUL (KR) - Semua pelaku usaha konstruksi di Bantul, utamanya anggota Badan Pimpinan Cabang Gabungan Pelaksana Kon-

struksi Nasional Indonesia (BPC-Gapensi) Bantul siap melakukan lelang atau tender terhadap pekerjaan yang sudah diumumkan

dalam Rencana Umum Pengadaan barang dan jasa (RUP) Kabupaten Bantul Tahun 2022. Anggota Gapensi Bantul saat ini ada 160 pengusaha jasa konstruksi, tetapi dari 160 anggota tersebut sebagian kelas kecil.

Hal tersebut dikemukakan Ketua BPC Gapensi Bantul Wennas Adjisoko AMd, Senin (29/1) menanggapi RUP yang telah diumumkan oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih beberapa hari lalu. "Dengan telah diumumkan RUP Kabupaten Bantul, kami

pelaku usaha jasa konstruksi secara prosedural yang ditetapkan, siap menangkap untuk mengikuti tender," ungkapnya.

Gapensi berharap karena pandemi Covid-19 di Bantul sudah melandai sehingga tidak ada lagi refocusing seperti tahun sebelumnya. Selain itu APBD untuk pengadaan barang dan jasa secara bertahap bisa ditingkatkan, sehingga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan menggeliatkan kembali pelaku jasa konstruksi. (Jdm)-f

UPN Veteran Gelar Vaksin Booster

SLEMAN (KR) - Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta menyelenggarakan vaksinasi dosis tiga atau booster bagi empat Perguruan Tinggi (PT) di sekitar, mitra kerja, mahasiswa dan masyarakat umum di Auditorium kampus setempat, Senin (31/1). Setidaknya ada 2.700 peserta yang ikut dalam kegiatan ini.

Sama seperti pelaksanaan vaksinasi dosis pertama dan kedua beberapa waktu lalu, UPNVYK menggandeng empat PT sekitar, STIE YKPN, STIE SBI, AMIKOM dan STIKES Guna Bangsa. Vaksinasi yang

diberikan adalah Pfizer.

"Sistemnya kurang lebih sama dengan pelaksanaan vaksin pertama dan kedua kemarin. Kita menjalin kerja sama dengan sejumlah pihak. Jika ditotal, sudah lebih dari 50 dosis vaksin yang kita berikan dalam kegiatan ini," kata Rektor UPNVYK Irhas Effendi.

Kegiatan ini juga menjadi salah satu persiapan pelaksanaan kuliah secara hybrid learning atau gabungan antara tatap muka dengan daring yang rencananya dimulai semester depan. Selain itu juga sebagai bentuk dukungan ekonomi DIY karena salah satunya ditun-

jang dari keberadaan mahasiswa.

"Untuk itu kami juga berharap semua pihak dapat mensukseskan program vaksinasi ini. Tidak hanya

dari PT, insan pariwisata dan masyarakat harus bersama-sama. Apalagi saat ini kasusnya cenderung meningkat," ungkapnya. (Awh)-f



KR-Atiek Widayastuti H

Salah satu peserta vaksinasi booster di UPN Veteran Yogyakarta.



Mendorong UMKM Naik Kelas

SLEMAN (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memang menjadi salah satu sektor yang terdampak pada masa pandemi. Namun tak sedikit dari UMKM yang masih survive pada masa pandemi covid-19. Dengan kondisi ekonomi yang sekarang ini sudah mulai membaik, perlu ada kebijakan dari pemerintah untuk mendorong UMKM naik kelas.

Tri Nugroho SE
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB



KR-Saifulah Nur Ikhwan

Tri Nugroho SE

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB Tri Nugroho SE mengatakan, UMKM ini masih menjadi tulang punggung ekonomi. Begitu pandemi Covid-19 melanda Indonesia, tentu ekonomi menjadi carut marut, salah satunya para pelaku UMKM. "Banyak pelaku UMKM yang terdampak dari pandemi sehingga harus merumahkan karyawannya. Tapi juga banyak yang masih survive sampai sekarang," kata Tri Nugroho, Selasa (1/2).

Dengan kondisi seperti ini, UMKM tidak boleh tumbuh sendiri. Pemerintah perlu hadir untuk menumbuhkan UMKM agar lebih besar atau naik kelas. Yakni dari ekonomi mikro menjadi kecil, kecil menjadi menengah dan menengah menjadi usaha besar. "Jadi di sini pemerintah perlu hadir untuk mendampingi para pelaku UMKM

bisa naik kelas dalam arti yang sesungguhnya. Supaya UMKM di Sleman memiliki daya saing," tuturnya.

Dengan era digital, UMKM harus bisa melakukan pemasaran secara online. Untuk itu pemerintah daerah perlu melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenal digital. Harapannya bisa memasarkan produknya ke marketplace online via akun media sosialnya atau toko-toko online.

"Pelaku tidak boleh hanya mengandalkan pemasaran secara konvensional. Tapi sekarang sudah harus menjamah ke teknologi. Supaya jangkauannya tidak hanya lokal saja, tapi kalau bisa sudah nasional hingga internasional," pintanya.

Di samping pelatihan dan pendamping, para pelaku UMKM juga perlu ada penambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Pemerintah dapat memfasilitasi dengan bekerja sama bank milik pemerintah daerah. "Pemerintah bisa memberikan subsidi bunga kepada UMKM yang membutuhkan suntikan modal. Salah satunya bekerja sama dengan bank milik pemerintah daerah dalam penyaluran pembiayaannya," saran pria yang kerap dipanggil Hohok ini. (Sni)-f